

PT Spice Digital Indonesia

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk Periode sejak 4 April 2016
(Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017/
As of March 31, 2017 and for the Period April 4, 2016 (Establishment Date)
to March 31, 2017

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Spice Digital Indonesia pada Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk Periode sejak 4 April 2016 (Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Spice Digital Indonesia as of March 31, 2017 and for the Period April 4, 2016 (Establishment Date) to March 31, 2017

LAPORAN KEUANGAN – Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk Periode sejak 4 April 2016 (Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017/

FINANCIAL STATEMENTS – *As of March 31, 2017 and for the Period April 4, 2016 (Establishment Date) to March 31, 2017*

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statement of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statement of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

Laporan Auditor Independen**No. 07181317SA****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****PT Spice Digital Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Spice Digital Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sejak 4 April 2016 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 07181317SA****The Stockholders, Commissioner and Directors****PT Spice Digital Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Spice Digital Indonesia, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the period April 4, 2016 (establishment date) to March 31, 2017, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Spice Digital Indonesia tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode sejak 4 April 2016 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Spice Digital Indonesia pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk periode sejak 4 April 2016 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017 disusun dengan tujuan memberikan informasi kepada S GIC Pte Ltd, entitas induk di Singapura, untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

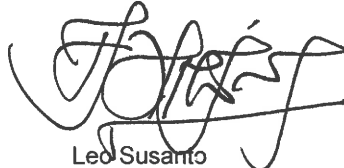
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Spice Digital Indonesia as of March 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the period April 4, 2016 (establishment date) to March 31, 2017, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Spice Digital Indonesia as of March 31, 2017 and for the period April 4, 2016 (establishment date) to March 31, 2017 have been prepared for purpose of providing information to S GIC Pte Ltd, parent company in Singapore, to prepare its consolidated financial statements for the year ended March 31, 2017.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

25 April 2017/April 25, 2017

PT. SPICE DIGITAL INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 MARET 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK
4 APRIL 2016 (TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI
DENGAN 31 MARET 2017

PT SPICE DIGITAL INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan untuk Periode sejak 4 April 2016 (Tanggal Pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

THE DIRECTORS' STATEMENT ON

THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED MARCH 31,
2017 AND FOR THE PERIOD
APRIL 4, 2016 (ESTABLISHMENT DATE) TO MARCH
31, 2017

PT SPICE DIGITAL INDONESIA

- We, the undersigned:
- : Ajeet Chauhan
: Gedung Blue Dot Center Blok E-I, Jl. Gelong
: Baru Utara No. 5 – 8 Tomang, Grogol
: Petamburan, Jakarta Barat 11440

: 122/01 Silver Oak Apts Dlf City Phase-I
: Gurgaon Haryana , 122002 -India

: 021-5602111
: President Director

- : Sameer Seth
: Gedung Blue Dot Center Blok E-I, Jl. Gelong
: Baru Utara No. 5 – 8 Tomang, Grogol
: Petamburan, Jakarta Barat 11440

: 13 KA 6 Jyoti Nagar Jaipur Rajasthan
: 302005-India

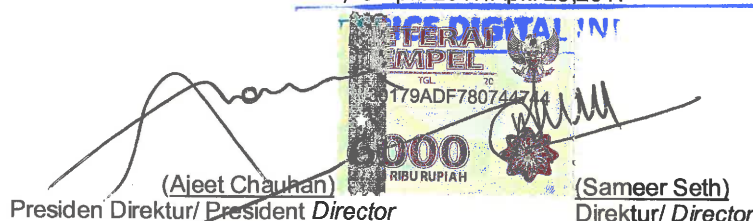
: 021-5602111
: Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company as of March 31, 2017 and for the Period April 4, 2016 (Establishment Date) to March 31, 2017.
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company, and
b. The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

This is our declaration which has been made truthfully

Jakarta, 25 April 2017 / April 25, 2017


(Ajeet Chauhan) (Sameer Seth)
Presiden Direktur/ President Director Direktur/ Director

Address : Gd. Blue Dot Center Blok H, Jl. Gelong Baru Utara No. 5-8, Tomang, Jakarta Barat 11440
-Telp. : 021-5602 111 Fax. : 021-5694 0111

	Catatan/ Notes	2017	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas	4	505.210.016	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	5	1.874.301.000	Trade account receivable - third party
Piutang lain-lain		1.898.940.000	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka		164.652.779	Prepaid expenses
Uang muka		224.684.190	Advances
Piutang pihak berelasi non-usaha	14	<u>10.000.000</u>	Due from a related party
Jumlah Aset Lancar		<u>4.677.787.985</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Asset
Uang jaminan		<u>26.590.000</u>	Security deposits
JUMLAH ASET		<u>4.704.377.985</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	4		Trade accounts payable
Pihak berelasi	14	2.261.919.121	Related party
Pihak ketiga		266.420.000	Third parties
Utang pajak	7	213.578.229	Taxes payable
Utang lain-lain		70.079.735	Other accounts payable
Beban akrual	8	182.842.709	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	14	<u>21.527.255</u>	Due to a related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.016.367.049</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13	<u>30.584.717</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		<u>3.046.951.766</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Capital stock - Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 10.000 saham			Authorized - 10,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.500 saham	9	2.500.000.000	Issued and paid-up - 2,500 shares
Defisit		<u>(842.573.781)</u>	Deficit
Jumlah Ekuitas		<u>1.657.426.219</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.704.377.985</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	<u>Catatan/ Notes</u>		
PENDAPATAN JASA	10	3.602.850.000	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	11	<u>2.531.175.859</u>	COST OF SERVICES
LABA KOTOR		<u>1.071.674.141</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	12	<u>1.906.095.807</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>1.906.095.807</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		<u>(834.421.666)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		128.167	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		(5.000.541)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		<u>(3.279.741)</u>	Others - net
Beban lain-lain - bersih		<u>(8.152.115)</u>	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		<u>(842.573.781)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		<u>-</u>	TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(842.573.781)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		<u>(842.573.781)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

PT SPICE DIGITAL INDONESIA
 Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Periode Sejak 4 April 2016 (Tanggal Pendirian)
 sampai dengan 31 Maret 2017
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SPICE DIGITAL INDONESIA
 Statement of Changes in Equity
 For the Period April 4, 2016 (Establishment Date)
 to March 31, 2017
 figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>Modal Saham/ Capital Stock</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Jumlah Ekuitas Total Equity</u>	
Setoran modal awal	9	2.500.000.000	-	2.500.000.000	Initial issuance of paid-up capital
Rugi komprehensif Rugi periode berjalan		-	<u>(842.573.781)</u>	<u>(842.573.781)</u>	Comprehensive loss Loss for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2017		<u>2.500.000.000</u>	<u>(842.573.781)</u>	<u>1.657.426.219</u>	Balance as of March 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lainnya	(2.006.396.488)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Pendapatan bunga	<u>128.167</u>	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(2.006.268.321)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari utang pihak berelasi non-usaha	21.527.255	Proceeds from due to a related party
Penerimaan dari setoran modal awal	<u>2.490.000.000</u>	Proceeds from intial issuance of paid-up capital
Penerimaan dari utang pihak berelasi non-usaha	<u>2.511.527.255</u>	Proceeds from due to related party
KENAIKAN BERSIH KAS	505.258.934	NET INCREASE IN CASH
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(48.918)</u>	Effect of foreign exchange
KAS AKHIR PERIODE	<u><u>505.210.016</u></u>	CASH AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Spice Digital Indonesia (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 April 2016 dari Nelson Eddy Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017858.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 7 April 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi usaha bidang Portal Web. Perusahaan telah beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2017.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Blue Dot Center Blok E-I, Jl. Gelong Baru Utara No. 5 - 8, Jakarta.

b. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2017, sebagaimana didokumentasikan Akta No.26 tanggal 26 Mei 2016 dari Nelson Eddy Tampubolon, S.H., susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

2017			
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioner</u>
Komisaris Utama	:	Arwin Rasyid	:
			President Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	:	Ajeet Chauhan	:
Direktur	:	Sameer Seth	:
			President Director
			Director

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki 5 karyawan tetap (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Spice Digital Indonesia untuk periode sejak 4 April 2016 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Spice Digital Indonesia (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 4, 2016 of Nelson Eddy Tampubolon, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017858.AH.01.01.11.TAHUN 2016 dated April 7, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is primarily to engage in Web Portal services. The Company has started its commercial operation in January 2017.

The Company's office is located in Blue Dot Center Building Blok E-I, Jl. Gelong Baru Utara No. 5 - 8, Jakarta.

b. Employees, Commissioner and Directors

As of March 31 2017, as documented in Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2016 of Nelson Eddy Tampubolon, S.H., the Company's management consists of the following:

As of March 31, 2017, the Company has 5 permanent employees (unaudited).

The financial statements of PT Spice Digital Indonesia for the period April 4, 2016 (establishment date) to March 31, 2017 were completed and authorized for issuance on April 25, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada S GIC Pte Ltd, entitas induk di Singapura untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2017.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The financial statements have been prepared for purposes of providing information to S GIC Pte Ltd, parent company in Singapore to prepare its consolidated financial statements for the year ended March 31, 2017.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp 13.321 per US\$ 1.

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas

Kas terdiri kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2017, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia which is Rp 13,321 to US\$ 1.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in bank which are not used as collateral and are not restricted.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2017, kategori ini meliputi kas, piutang usaha-pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan uang jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2017, the Company has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity, investments, available for sales financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of March 31, 2017, the Company's cash, trade accounts receivable - third parties, other accounts receivable, due from a related party and security deposits are classified in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2017, kategori ini meliputi utang lain-lain, utang usaha, beban akrual dan utang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

As of March 31, 2017, the Company's accrued expenses, trade accounts payable, other accounts payable and due to a related party are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether the Company's financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial assets (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</p> <p>b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>a. the right to receive cash flows from the asset has expired;</p> <p>b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Company has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|---|--|

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

g. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

g. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenues from services are recognized when the services are rendered.

<p>Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.</p>	<p>Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.</p>
<p>Pendapatan jasa yang belum ditagihkan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain.</p>	<p>Service revenues that have not been billed to customer is recognized as part of other accounts receivable.</p>
<p>Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>Interest income for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.</p>
<p>Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).</p>	<p>Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).</p>
<p>j. Imbalan Kerja</p> <p><i>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek</i></p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.</p> <p><i>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</i></p> <p>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode <i>Projected Unit Credit</i>. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.</p>	<p>j. Employee Benefits</p> <p><i>Short-term Employee Benefits Liability</i></p> <p>Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.</p> <p><i>Long-term employee benefits liability</i></p> <p>Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the <i>Projected Unit Credit</i>. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.</p>
<p>k. Pajak Penghasilan</p> <p><i>Pajak Kini</i></p> <p>Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p>	<p>k. Income Tax</p> <p><i>Current Tax</i></p> <p>Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.</p>

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dapat dilaksanakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan:

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Maret 2017 sebagai berikut:

The carrying value of the Company's loans and receivables as of March 31, 2017 follows:

	<u>2017</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas	505.210.016	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	1.874.301.000	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	1.898.940.000	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	10.000.000	Due from related parties
Uang jaminan	<u>26.590.000</u>	Security deposits
Jumlah	<u>4.315.041.016</u>	Total

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

d. Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 13 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 30.584.717 (Catatan 12).

a. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 13 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 30,584,717 (Note 12).

4. Kas

	<u>2017</u>
Kas - Rupiah	<u>738.100</u>
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	492.404.688
Dolar Amerika Serikat (Catatan 15)	<u>12.067.228</u>
Jumlah - Bank	<u>504.471.916</u>
Jumlah	<u><u>505.210.016</u></u>

4. Cash

Cash on hand - Rupiah
Cash in bank
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
U.S. Dollar (Note 15)
Total - Cash in bank
Total

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan piutang usaha dari PT Indosat Tbk.

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

5. Trade Account Receivable – Third party

This represents trade account receivable from PT Indosat Tbk.

All trade account receivable are not yet past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of March 31, 2017 they believe that there is no impairment in value on such receivable accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

6. Utang Usaha

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 14) Spice Digital Ltd	2.261.919.121	Related party (Note 14) Spice Digital Ltd
Pihak ketiga	<u>266.420.000</u>	Third parties
Jumlah	<u><u>2.528.339.121</u></u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	2.528.339.121	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	-	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	-	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	-	More than 12 months
Jumlah	<u><u>2.528.339.121</u></u>	Total

The details of trade payables are as follows:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

7. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>2017</u>	
Pajak Penghasilan: Pasal 21	30.915.229	Income tax: Article 21
Pasal 23	272.000	Article 23
Pasal 4 (2)	12.000.000	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>170.391.000</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u><u>213.578.229</u></u>	Total

7. Taxes Payable

This account consists of:

8. Beban AkruaI

Akun ini terdiri atas:

	<u>2017</u>	
Gaji	139.424.509	Salary
Lain-lain	<u>43.418.200</u>	Others
Jumlah	<u><u>182.842.709</u></u>	Total

9. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham/Name of Stockholders</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u> %	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock</u>
S GIC Pte Ltd	2.490	99,60	2.490.000.000
Ajeet Chauhan	<u>10</u>	<u>0,40</u>	<u>10.000.000</u>
Jumlah/Total	<u><u>2.500</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>2.500.000.000</u></u>

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 April 2016 dari Nelson Eddy Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memiliki modal dasar sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham atau setara dengan Rp 10.000.000.000 dan memiliki modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.500 saham atau setara dengan Rp 2.500.000.000. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017858.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 7 April 2016.

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 4, 2016 of Nelson Eddy Tampubolon, S.H., public notary in Jakarta, the Company has authorized capital stock of 10,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share or totaling to Rp 10,000,000,000 and issued and paid-up capital of 2,500 shares or totaling to Rp 2,500,000,000. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017858.AH.01.01.TAHUN 2016 dated April 7, 2016.

10. Pendapatan Jasa

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima atas jasa *Web Portal* dari PT Indosat Tbk.

11. Beban Jasa

Akun ini merupakan biaya atas *Web Portal* terkait dengan pendapatan jasa.

10. Services Revenues

This account represents revenues of *Web Portal* from PT Indosat Tbk.

11. Cost of Services

This account represents cost related to *Web Portal* services revenues.

12. Beban Umum dan Administrasi

Gaji dan tunjangan	684.446.550
Perjalanan dinas	437.462.211
Transportasi	182.644.767
Perijinan	171.243.200
Perjamuan	103.573.903
Keperluan kantor	92.965.768
Sewa	64.347.221
Utilitas	59.182.324
Lain-lain	110.229.863
Jumlah	<u>1.906.095.807</u>

12. General and Administrative Expenses

Salaries and allowance
Travelling
Transportation
License
Entertainment
Household
Rental
Utilities
Others
Total

13. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan estimasi manajemen.

Jumlah karyawan yang berhak (tidak diaudit) adalah 1 karyawan.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti untuk periode 4 April 2016 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Maret 2017 merupakan biaya jasa kini sebesar Rp 30.584.717 yang diakui sebagai bagian dari beban umum dan administrasi di dalam laporan laba rugi.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp 30.584.717 yang merupakan biaya jasa kini untuk periode yang bersangkutan.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	8,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	Salary growth rate
Usia pensiun	55	Retirement age

13. Long-Term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits liability is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The calculation of long-term employee benefits liability was based on management estimates.

Number of eligible employees (unaudited) is 1.

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans represents current service costs amounting to Rp 30,584,717 for the period April 4, 2016 (establishment date) to March 31, 2017 recognized as part of general and administrative expenses in profit or loss.

The present value of defined benefit obligation as of March 31, 2017 amounted to Rp 30,584,717 which represents the current service costs for the period.

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

14. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

S GIC Pte Ltd dan Ajeet Chauhan merupakan pemegang saham Perusahaan.

Spice Digital Ltd merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Perusahaan.

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	Jumlah/Total	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Asset/Liabilities %
Aset		
Piutang pihak berelasi non-usaha Ajeet Chauhan	10.000.000	0,21
Liabilitas		
Utang usaha Spice Digital Ltd	2.261.919.121	74,24
Utang pihak berelasi non-usaha S GIC Pte Ltd	21.527.255	0,71

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

Imbalan kerja jangka pendek	524.711.617	Short-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang	30.584.717	Long-term employee benefits
Jumlah	555.296.334	Total

15. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara berhati-hati untuk meminimalkan potensi kerugian.

14. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

S GIC Pte Ltd and Ajeet Chauhan are the stockholders of the Company.

Spice Digital Ltd is related party which directly or indirectly have the same stockholders with that of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

Asset
Due from a related party Ajeet Chauhan
Liabilities
Trade accounts payable Spice Digital Ltd
Due to a related party S GIC Pte Ltd

The Company provides compensation to key management personnel. The remuneration of the key management (Commissioner and Directors) were as follows:

Short-employment benefits
Long-term employee benefits

15. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertanggungjawab menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Management has set up a policy to require the Company to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Pada tanggal 31 Maret 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 125.813.595, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari nilai tukar aset dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of March 31, 2017, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been higher/lower by Rp 125,813,595, mainly due to gains/loss from exchange rate of assets denominated in U.S Dollar.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

The following table shows monetary asset:

		2017		
		Mata uang asal/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	906	12.067.228	Cash
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	169.801	2.261.919.121	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	USD	20.000	266.420.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas		189.801	2.528.339.121	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			2.516.271.893	Total Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Maret 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada catatan 2 atas laporan keuangan.

As of March 31, 2017 the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to the financial statements.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2017.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statement of financial position as of March 31, 2017.

	2017	
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and receivables
Kas	504.471.916	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	1.874.301.000	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	1.898.940.000	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non usaha	10.000.000	Due from a related party
Uang jaminan	26.590.000	Security deposits
Jumlah	<u>4.314.302.916</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

16. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

16. Supplement at Disclosures for Statements of Cash Flow

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Perusahaan:

The following are the noncash investing and financing activities of the Company:

	2017	
Piutang pihak berelasi non-usaha terkait setoran modal awal	<u>10.000.000</u>	Due from a related party arising from issuance of capital stock

17. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No. 69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Perusahaan memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

17. New Financial Accounting Standards

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 69, Agriculture

ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Company does not expect that the above PSAKs and ISAK will have a significant impact on the financial statements.
